

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) BAGI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH
JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Zhana Arum Prastiwi
13601241055

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) BAGI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH
JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014**

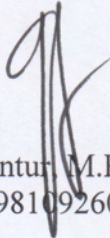
Disusun oleh:

Zhana Arum Prastiwi
NIM 13601241055

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Disetujui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd,
NIP. 19810926006041001

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Drs, Sriawan, M.Kes,
NIP. 195808301987031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhana Arum Prastiwi

NIM : 13601241055

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Yang menyatakan,



Zhana Arum Prastiwi
NIM. 13601241055

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) BAGI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH
JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014**

Disusun oleh:

Zhana Arum Prastiwi
NIM 13601241055

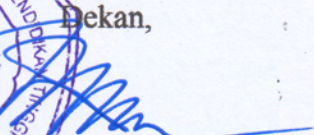
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 April 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sriawan, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		18 April 2018
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or Sekretaris		18 April 2018
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes Penguji		13 April 2018

Yogyakarta, 18 April 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”.

(Albert Einstein)

“Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini”.

(James Dean)

“Orang yang berhasil dalam hidup adalah orang yang tidak pernah berhenti berusaha. Saat kau jatuh, pastikan kau segera bangkit agar dapat melanjutkan tujuan dalam hidupmu”.

(Zhana Arum Prastiwi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang spesial dan berarti dalam hidup saya:

1. Orangtua saya Ibu Lasiyem dan Bapak Suharto yang sangat saya cintai karena telah mendidik dan menyayangi saya sepenuh hati. Mereka tidak pernah lelah dan putus asa dalam membimbing dan mendukung saya untuk mewujudkan cita-cita saya.
2. Om Fajar, Tante Eni, Uti, Kakung, Rahmasari Ayu Pinasti, dan Adnan Wahyu Noviandi. Mereka sudah seperti keluarga kedua bagi saya. Mereka menyayangi saya dan mendukung serta memberi motivasi kepada saya agar sukses dan bisa membahagiakan kedua orangtua saya.

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) BAGI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH
JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014**

Oleh:
Zhana Arum Prastiwi
13601241055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi saat ini tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian dilaksanakan di SMA N 2 Bantul. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI dengan sampel penelitian sejumlah 49 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian berdasarkan urutan persentase terbanyak, yaitu 20 responden (40,82%) memiliki kategori tinggi, 15 responden (30,61%) memiliki kategori rendah, 12 responden (24,49%) memiliki kategori sedang, 2 responden (4,08%) memiliki kategori sangat rendah, dan 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi saat ini tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 dominan pada kategori tinggi.

Kata kunci: *SMA N 2 Bantul, UKS.*

KATA PENGANTAR

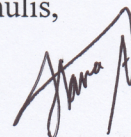
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi Peserta didik Kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Sriawan, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
2. Yakun Paristri, S.Pd, selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Sriawan, M.Kes selaku Ketua Penguji, Indah Prasetyawati Tri P.S, M.Or selaku Sekretaris, dan Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan para proposal sampai selesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan saran-sarannya selama menempuh perkuliahan.
8. Drs, Isdarmoko, M.Pd. M.MPar, selaku Kepala SMA N 2 Bantul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
9. Para guru dan staf SMA N 2 Bantul, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi malah yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Maret 2018
Penulis,



Zhana Arum Prastiwi
NIM. 13601241055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMANA PENGESAHAN	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMANA PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 7
A. KajianTeori.....	7
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	7
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	7
3. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	9
a. Pendidikan Kesehatan	9
b. Pelayanan Kesehatan	10
c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	12
4. Kedudukan UKS di Sekolah Menengah Atas (SMA)	13
5. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	14
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA) .	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Pertanyaan Penelitian	22
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Penelitian	47
D. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 2. Hasil Validitas Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas.....	33
Tabel 5. PAN (Penilaian Acuan Norma).....	34
Tabel 6. Analisis Statistik Pelaksanaan UKS di SMA N 2 Bantul.....	37
Tabel 7. Pengkategorian Pelaksanaan UKS di SMA N 2 Bantul.....	37
Tabel 8. Analisis Statistik Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	39
Tabel 9. Pengkategorian Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	39
Tabel 10. Analisis Statistik Faktor Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	40
Tabel 11. Pengkategorian Faktor Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	41
Tabel 12. Analisis Statistik Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul.....	42
Tabel 13. Pengkategorian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014	38
Gambar 3. Diagram Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	40
Gambar 4. Diagram Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul	41
Gambar 5. Diagram Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	51
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS	53
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS	54
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS	55
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian FIK UNY	56
Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian KESBANGPOL DIY	57
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian DISPORA DIY	58
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 9. Angket Penelitian	60
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian	63
Lampiran 11. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran 12. Statistik dan Frekuensi	66
Lampiran 13. Foto Dokumentasi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat.

Menurut Mahfud (2015: 1-2), berdasarkan rumusan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Bab 1 Pasal 1 No. 1 Tahun 2004 yang dimaksud dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Keberadaan UKS yang telah dirintis sejak 1956, sangat penting seperti yang tercermin dalam Pasal 45 Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hidup sehat, sehingga mereka dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi manusia yang berkualitas.

Menurut Mahfud (2015: 2-3), peserta didik/generasi muda harus dibina dalam tumbuh kembangnya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar. Upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dapat dilakukan melalui program penunjang kesehatan yang ada di sekolah. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Program UKS hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. UKS dijalankan melalui TRIAS UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pelaksanaan TRIAS UKS di SMA N 2 Bantul untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan UKS.

Program UKS di SMA N 2 Bantul pada saat ini, kurang terfokuskan seperti saat mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional pada tahun 2014. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3, menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2017 dengan Bapak Rahmat Budiyanto, S.Pd sebagai salah satu pelaksana dan pembina program sekolah sehat yang ada di SMA N 2 Bantul, bahwa program UKS di SMA N 2 Bantul dibuat dan dilaksanakan untuk 1 tahun ajaran. SMA N 2 Bantul pernah menjuarai lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Indikator penilaian lomba tersebut terdiri dari tim penilai/juri, *form*/borang yang harus diisi oleh sekolah, dan verifikasi lapangan oleh tim penilai/juri yang terdiri dari kementerian agama, kementerian lingkungan hidup, kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan kementerian sumber daya manusia. Sekolah yang berhak untuk mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional adalah sekolah yang berhasil menjadi juara I lomba sekolah sehat tingkat provinsi. SMA N 2 Bantul pernah menjadi juara I lomba sekolah sehat tingkat provinsi pada tahun 2013, sehingga berhak mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. SMA N 2 Bantul berhasil mendapatkan piala dan piagam penghargaan lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 sebagai juara II kategori sekolah dengan kinerja terbaik (*best performance*) dari menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA, yang diberikan pada tanggal 15 Agustus 2014. SMA N 2 Bantul juga mendapatkan piala pemenang lomba sekolah/madrasah sehat tingkat nasional dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2014.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi UKS saat ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul “pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan UKS.
2. Program UKS di SMA N 2 Bantul pada saat ini, kurang terfokuskan seperti saat mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional pada tahun 2014.
3. Kondisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Bantul pada saat ini belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari perluasan masalah, sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini di batasi pada permasalahan “pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu: “bagaimana pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI di SMA N 2 Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul.

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah atau kontribusi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bagi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi terkait kondisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Bantul saat ini, sehingga dapat mengevaluasi yang perlu diperbaiki.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan arti pentingnya menjaga dan mempertahankan kesehatan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri apakah sudah memahami pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberi wawasan maupun pengalaman mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah, dengan sasaran utama adalah peserta didik dan lingkungannya (Soenarjo, 2002: 2). Menurut Selvia (2009: 1), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab. UKS berperan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh masyarakat sekolah dengan sasaran utamanya adalah peserta didik dan lingkungannya.

2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan UKS menurut Selvia (2009: 4) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik. Tujuan UKS dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Suliha (2002: 36) membagi tujuan UKS menjadi dua yaitu tujuan UKS secara umum dan tujuan UKS secara khusus. Tujuan UKS secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Tujuan UKS secara khusus menurut Suliha (2002: 57-58) adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang mencakup memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan. UKS mengharapkan peserta didik agar menjadi sehat fisik, mental, sosial maupun lingkungan, serta memiliki daya khayal dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa tujuan UKS adalah untuk membentuk pribadi peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada khususnya agar prestasi belajar peserta didik meningkat serta mutu pendidikan menjadi semakin baik. UKS juga sebagai upaya sekolah agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan

3. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai tiga program pokok (TRIAS UKS), yaitu: (1) pendidikan kesehatan; (2) pelayanan kesehatan; dan (3) pembinaan lingkungan sekolah sehat (Soenarjo, 2002: 9-13).

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan menurut Edy & Slamet (2010: 56) didefinisikan sebagai prinsip individu maupun kelompok belajar untuk berperilaku dengan cara yang kondusif untuk promosi, pemeliharaan, dan restorasi kesehatan. Upaya untuk mewujudkan suasana sekolah yang sehat yaitu melalui pendidikan kepada anak-anak, berupa penjelasan, penerangan dan contoh-contoh hidup sehat di lingkungan sehat.

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Tim Pelaksana UKS Permata (2013: 7-8), ialah agar peserta didik: (1) memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur; (2) memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat; (3) memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan; (4) memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); (5) mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit; (6) memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari narkoba, arus informasi, dan gaya hidup tidak sehat. Pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Kegiatan intrakurikuler, yaitu pendidikan kesehatan yang disampaikan dan terintegrasi dalam mata pelajaran.

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: Palang Merah Remaja (PMR), *Forum Group Discussion* (FGD), pelatihan keterampilan kader, penyuluhan kesehatan, perlombaan (Tim Pelaksana UKS Permata, 2013: 8).

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan menurut Pohan (2007: 28) adalah suatu alat organisasi untuk menjabarkan mutu layanan kesehatan ke dalam terminologi operasional. Semua orang yang terlibat dalam layanan kesehatan, terikat dalam suatu sistem. Pasien, penyedia, penunjang ataupun manajemen organisasi layanan kesehatan, akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan perannya masing-masing. Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif) berupa:
 - a) Latihan keterampilan teknik dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan.
 - b) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah, antara lain: pembinaan kantin sekolah sehat; pembinaan lingkungan sekolah yang terpelihara, dan bebas dari faktor pembawa penyakit; pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Tim Pelaksana UKS Permata: 2013: 9).
- 2) Kegiatan pencegahan kesehatan (preventif), dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutuan mata

rantai penularan penyakit, dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:

- a) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu.
- b) Penjaringan (*screening*) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
- c) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
- d) Mengikuti (*monitoring*/memantau) pertumbuhan peserta didik.
- e) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah.
- f) Konseling kesehatan remaja di sekolah oleh kader kesehatan sekolah, guru BK, guru agama, dan petugas puskesmas (Tim Pelaksana UKS Permata, 2013: 10).

3) Kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu:

- a) Diagnosa dini.
- b) Pengobatan ringan.
- c) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pertolongan pertama pada penyakit (P3P).
- d) Rujukan medik (Tim Pelaksana UKS Permata, 2013: 11).

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi aspek fisik dan mental. Aspek fisik terdiri dari bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan, sanitasi yang memenuhi syarat-syarat kesehatan serta pengawasan kebersihan. Aspek mental berupa aspek-aspek penghuni sekolah tersebut, yang menyangkut hubungan anak didik, guru, orangtua murid dan petugas-petugas kesehatan UKS (Depkes RI, 1982 : 16-17).

Tujuan pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah untuk mewujudkan lingkungan sehat di sekolah/madrasah yang memungkinkan setiap warga sekolah/madrasah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui indikator:

- 1) Lingkungan fisik, yaitu meliputi:
 - a) Konstruksi ruang dan bangunan.
 - b) Sarana air bersih dan sanitasi.
 - c) Halaman.
 - d) Pencahayaan, ventilasi, kebisingan.
 - e) Kepadatan kelas, jarak papan tulis.
 - f) Vektor penyakit.
 - g) Kantin/warung sekolah.
- 2) Lingkungan non fisik, yaitu meliputi:
 - a) Perilaku tidak merokok.

- b) Perilaku membuang sampah pada tempatnya.
- c) Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir.
- d) Perilaku memilih makanan/jajanan yang sehat (Tim Pelaksana UKS Permata, 2013: 10-11)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa program UKS dilaksanakan melalui TRIAS UKS. TRIAS UKS terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan dilaksanakan secara komprehensif melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kesehatan (promotif), kegiatan pencegahan kesehatan (preventif), dan kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan (kuratif dan rehabilitatif). Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui lingkungan fisik dan non fisik.

4. Kedudukan UKS di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Keberadaan UKS di sekolah sangat besar manfaatnya dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek status gizi dan kesehatannya (Diffah, 2005: 2). Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Pasal 45 Tentang Kesehatan yang menyebutkan bahwa UKS wajib diselenggarakan di sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan, mempunyai peranan dan kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan, tidak hanya

populasi, mereka juga merupakan kelompok terbesar dari kelompok usia anak wajib belajar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, memberikan berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai bidang. Sekolah merupakan lembaga tempat terjadinya proses transfer ilmu, termasuk ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Maka dari itu, sekolah adalah lembaga yang vital dan ideal untuk memulai pendidikan kesehatan (Tim Esensi, 2012: 3). Pendidikan dalam bidang kesehatan di SMA dapat dilakukan dalam bentuk pendirian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tim Esensi (2012: 2) menjelaskan bahwa menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. SMA termasuk sekolah yang dianjurkan memiliki UKS.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa kedudukan UKS di SMA bermanfaat dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek gizi dan kesehatannya. SMA dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat peserta didik melalui UKS.

5. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Sarana merupakan semua perangkat atau peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Sedangkan prasarana adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, contohnya seperti ruang UKS (Bafadal, 2004: 10).

Prasarana menurut Soepartono (2000: 4), adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha pembangunan. Usaha pembangunan dilakukan sebagai wujud untuk memantapkan program kegiatan UKS di sekolah. Usaha pembangunan tersebut dilakukan melalui pembinaan lingkungan sekolah sehat. Lingkungan kehidupan yang sehat sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan derajat kesehatan murid, guru, pegawai sekolah, dan untuk meningkatkan daya serap murid dalam proses belajar. Pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagai usaha mendukung proses pendidikan yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah.

Sarana dan prasarana UKS merupakan salah satu faktor penting dari suatu keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang harus dimiliki oleh sekolah. Sarana dan prasarana UKS dibagi dalam strata pelayanan UKS untuk pembinaan lingkungan sekolah. Menurut Depkes RI yang dikutip oleh Sriawan (2010: 26), strata pelayanan UKS dibagi ke dalam empat tingkatan sebagai berikut ini:

a. Strata minimal

Sekolah setidaknya harus memenuhi strata minimal. Unsur yang harus terpenuhi dari strata minimal, yaitu terdapat air bersih, tempat cuci tangan, WC/jamban yang berfungsi, tempat sampah, saluran pembuangan

air kotor yang berfungsi, halaman/pekarangan/lapangan, memiliki pojok UKS, melakukan 3 M Plus 1 kali seminggu.

b. Strata standar

Unsur strata standar adalah memenuhi strata minimal, ditambah dengan memiliki kantin sekolah, pagar, air bersih jumlah yang cukup, ruang UKS tersendiri dengan peralatan sederhana, tempat ibadah, terdapat penghijauan/perindangan, lingkungan sekolah bebas jentik, jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter, serta melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras.

c. Strata optimal

Unsur strata optimal harus memenuhi strata standar, ditambah dengan memiliki tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran, tempat cuci peralatan masak/makan di kantin sekolah, petugas kantin yang bersih dan sehat, tempat sampah di setiap kelas, tempat penampungan sampah akhir di sekolah, WC/jamban peserta didik dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan, halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga, pagar yang aman, memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap, terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan miras.

d. Strata paripurna

Unsur strata paripurna harus memenuhi strata optimal, ditambah memiliki tempat cuci tangan di setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun, kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin

yang terlatih, dan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan. Sampah langsung dibuang di luar sekolah/umum, ratio WC (peserta didik putri 1:25, peserta didik putra 1:40), saluran pembuangan air tertutup, pagar yang aman dan indah, taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label untuk sarana belajar dan pengolahan hasil kebun sekolah, ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup), ratio kepadatan peserta didik 1:1,5 m² atau 1:1,75m² serta memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat yang mempunyai maksud dan tujuan, dan juga merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses. Sarana dan prasarana UKS merupakan salah satu faktor penting dari suatu keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan, baik berupa gedung, ruangan, peralatan kesehatan maupun kegiatan pembelajaran kesehatan. Sarana dan prasarana dibagi ke dalam empat tingkatan strata pelayanan UKS untuk pembinaan lingkungan sekolah, yaitu strata minimal, strata standar, strata optimal, dan strata paripurna. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UKS, maka semakin efektif pula usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

Peserta didik SMA tergolong ke dalam masa remaja, yaitu satu periode perkembangan sebagai transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Yusuf (2004: 26-27), masa usia sekolah menengah bertepatan dengan

masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Pada masa remaja ini mereka diwajibkan untuk mampu menuntaskan tugas-tugas perkembangannya untuk mencapai kebahagiaan. Sehubungan dengan kebahagiaan ini, Elizabeth B. Hurlock (Nurihsan & Agustin, 2013: 3) menjelaskan bahwa kebahagiaan timbul dari pemenuhan kebutuhan atau harapan, dan merupakan penyebab atau sarana untuk menikmati. Kebahagiaan itu sendiri adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang timbul bila kebutuhan dan harapan terpenuhi. Tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada satu periode tertentu dari kehidupan individu.

Adapun tugas-tugas perkembangan pada masa remaja (12-21 tahun), menurut Nurihsan & Agustin (2013: 2-3) adalah sebagai berikut:

- a. mencapai hubungan-hubungan yang baru dan lebih matang dengan teman-teman sebaya dari kedua jenis
- b. mencapai suatu peranan sosial sebagai pria atau wanita
- c. menerima dan menggunakan fisiknya secara efektif
- d. mencapai kebebasan emosional dari orangtua dan orang lainnya;
mencapai kebebasan keterjaminan ekonomis
- e. memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan/jabatan
- f. mempersiapkan diri bagi persiapan perkawinan dan berkeluarga
- g. mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual yang diperlukan sebagai warga negara yang kompeten

- h. secara sosial menghendaki dan mencapai kemampuan bertindak secara bertanggung jawab;
- i. mempelajari dan mengembangkan seperangkat sistem nilai-nilai dan etika sebagai pegangan untuk bertindak.

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja tersebut dapat dikuasai oleh peserta didik, jika kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang penting. Proses pendidikan yang dijalani oleh peserta didik merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral. Berbagai karakteristik perkembangan masa remaja, menuntut adanya pelayanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Pelayanan pendidikan perlu mengupayakan peningkatan derajat kesehatan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan, bahwa peserta didik SMA bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja adalah satu periode perkembangan sebagai transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian. Pada masa remaja ini peserta didik diwajibkan untuk mampu menuntaskan tugas-tugas perkembangannya untuk mencapai kebahagiaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahfud, A.N (2015), melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”, menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berjalan baik dengan persentase 78%. Hal ini terlihat dari indikator, pendidikan kesehatan 82% termasuk kategori sangat baik, pelayanan kesehatan 76% termasuk kategori baik, dan lingkungan hidup sekolah yang sehat 76% termasuk kategori baik.
2. Oktaferani, W (2013), melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD se-Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/2013”, menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program UKS di 20 SD Negeri se-Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/2013 untuk pendidikan kesehatan diperoleh persentase 87,8% kategori cukup baik, pelayanan kesehatan diperoleh persentase 87,4% kategori baik, pembinaan lingkungan sekolah diperoleh persentase 87,3% kategori cukup baik.
3. Nugroho, R (2016), melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta”, menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 3 responden

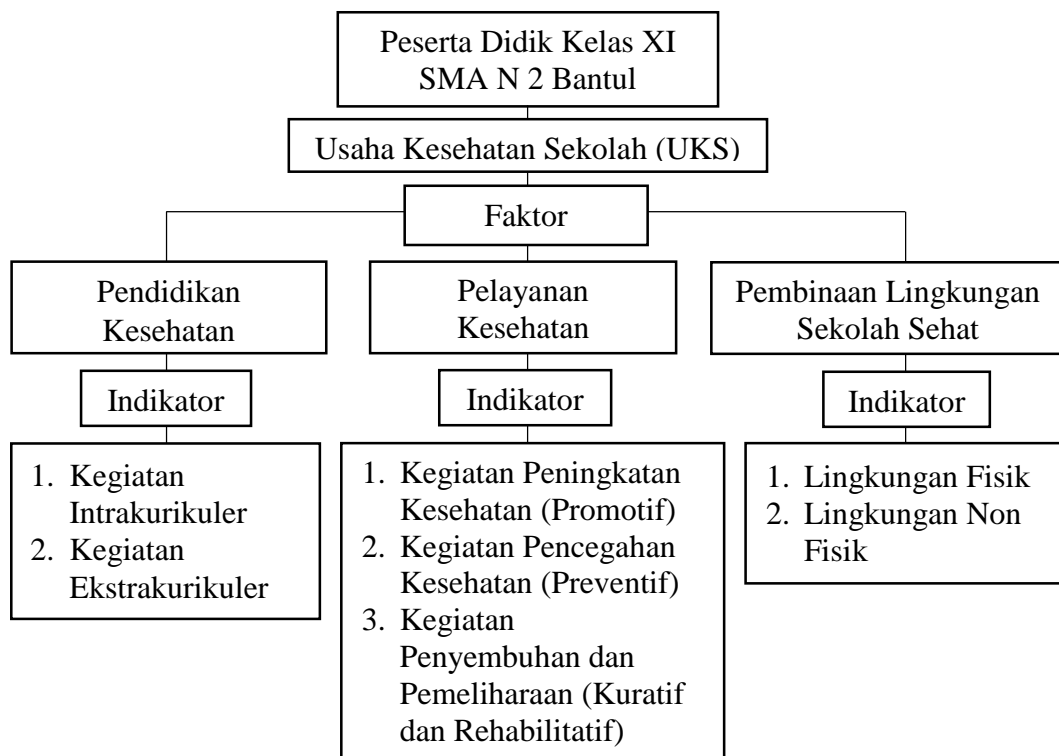
(10,00%) kategori sangat baik, 26 responden (86,67%) kategori baik, 1 responden (3,33%) kategori kurang baik, dan 0 responden (0%) kategori tidak Baik.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh masyarakat sekolah dengan sasaran utamanya adalah peserta didik dan lingkungannya. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan melalui tiga program pokok (TRIAS UKS), yaitu meliputi: (1) pendidikan kesehatan; (2) pelayanan kesehatan; (3) pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui indikator: (1) kegiatan intrakurikuler; (2) kegiatan ekstrakurikuler. Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui indikator: (1) kegiatan peningkatan kesehatan (promotif); (2) kegiatan pencegahan kesehatan (preventif); (3) kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan (kuratif dan rehabilitatif). Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui indikator: (1) lingkungan fisik; (2) lingkungan non fisik.

Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong ke dalam masa remaja, yaitu satu periode perkembangan sebagai transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.

Sumber: Tim Pelaksana UKS Permata. (2013). *Program Pembinaan dan Pengembangan Siswa Buku Pedoman Siswa dan Kader UKS*. Bantul: Tim Pelaksana UKS Permata SMA N 2 Bantul.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Bantul dilaksanakan dengan baik?
2. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pendidikan kesehatan di sekolah?
3. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pelayanan kesehatan di sekolah?
4. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi pada saat itu, dalam hal ini yaitu kondisi pada saat SMA Negeri 2 Bantul menjadi juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Setelah itu akan diungkap bagaimana pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI di sekolah tersebut pada saat ini. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung dan apa adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subyek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Metode survei juga lebih menghemat waktu serta biaya karena dapat dilakukan untuk memperoleh data dengan subyek yang banyak dalam satu waktu.

Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan metode survei, yaitu peneliti mempelajari dan menganalisa tingkat pengetahuan peserta didik tentang TRIAS UKS yang meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Data dikumpulkan dengan teknik survei menggunakan angket, setelah itu data diproses untuk memperoleh hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan tanggal 23 Februari 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA N 2 Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 96) bahwa *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Alasan pengambilan sampel dengan cara *Insidental Sampling* adalah atas pertimbangan bahwa peserta didik yang kebetulan berada di kelas dan

sedang tidak mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti mengikuti olimpiade, maupun porseni adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 dan peserta didik kelas XI MIPA 5. Total sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 49 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian, atau hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Definisi operasional variabelnya adalah:

1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah, dengan sasaran utama adalah peserta didik dan lingkungannya.
2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan melalui tiga program pokok (TRIAS UKS), yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.
3. Indikator pendidikan kesehatan terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Indikator pelayanan kesehatan terdiri dari kegiatan peningkatan kesehatan (promotif), kegiatan pencegahan kesehatan (preventif), kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan (kuratif dan rehabilitatif).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan alat ukur berupa angket berskala Guttman dalam bentuk *checklist*, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Angket diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden atau sampel dari penelitian dengan mendatangi ke sekolah, setelah responden selesai mengisi angket, kemudian peneliti mengambil dan mengumpulkan angket yang telah diisi tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010: 8), instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Arikunto (2010: 194), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, informasi tersebut berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup untuk memperoleh data. Menurut Arikunto (2010: 102-103), angket tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda

checklist (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket tertutup bertujuan untuk membatasi jawaban dari masing-masing responden agar terjadi kesamaan jawaban, sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

Alasan menggunakan angket karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba, jadi penelitian ini langsung mengolah dan menganalisis data penelitian dengan terlebih dahulu melakukan kalibrasi ahli dengan dosen pembimbing dan pembina sekaligus pembuat program sekolah sehat. Kalibrasi ahli dilakukan untuk menentukan kesesuaian dan kelayakan dari setiap butir-butir soal. Penyusunan instrumen penelitian memerlukan langkah-langkah agar mempermudah dan sesuai ranah penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) adalah:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor dilakukan untuk menyidik variabel yang menyusun konstrak, menjadi faktor-faktor atau subvariabel. Tujuan menyidik faktor adalah untuk menandai faktor-faktor dalam penelitian. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

c. Menyusun Butir-Butir Instrumen

Menyusun butir-butir instrumen dilakukan dengan mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir-butir instrumen disusun setelah faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dikembangkan ke dalam butir-butir soal. Butir-butir soal merupakan penjabaran dari faktor yang telah diuraikan dan dijabarkan menjadi indikator-indikator. Setelah itu disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut untuk memperoleh data. Langkah yang dilakukan sebelum membuat butir-butir soal adalah membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dibuat untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1. Pelaksanaan UKS bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014	1. Pendidikan Kesehatan	1. Kegiatan Intrakurikuler	4, 5, 15, 24, 25, 26	6
		2. Kegiatan Ekstrakurikuler	1, 2, 3, 14, 16, 27	6
	2. Pelayanan Kesehatan	1. Kegiatan Peningkatan Kesehatan (Promotif)	8, 9, 10, 11, 12, 13, 35, 36, 37	9
		2. Kegiatan Pencegahan Kesehatan (Preventif)	18, 19, 20	3
		3. Kegiatan Penyembuhan dan Pemeliharaan (Kuratif dan Rehabilitatif)	17	1
	3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	1. Lingkungan Fisik	21, 22, 23, 28, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 40	11
		2. Lingkungan Non Fisik	6, 7, 30, 31	4
Jumlah				40

d. Konsultasi/Kalibrasi Ahli

Setelah butir-butir soal tersusun, langkah selanjutnya adalah melakukan konsultasi/kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang yang terdiri dari dosen pembimbing dan guru SMA N 2 Bantul selaku pembina dan pelaksana sekolah sehat. Konsultasi atau kalibrasi ahli dilakukan untuk menentukan kesesuaian dan kelayakan dari setiap butir-butir soal.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 79) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir-butir soal dalam angket ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X : nilai masing-masing item
Y : nilai total
 ΣXY : jumlah perkalian antara variabel X dan Y
 ΣX^2 : jumlah kuadrat variabel X
 ΣY^2 : jumlah kuadrat variabel Y
N : jumlah subjek

(Sumber: Arikunto, 2010: 213)

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 22 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel* 2010, selanjutnya harga koefisien korelasi (r_{xy} atau r hitung) yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga koefisien korelasi atau r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel,

maka item soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 3 butir soal yang tidak valid/gugur. Hasil validitas instrumen penelitian dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Instrumen Penelitian.

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,398	0,281	Valid	21	0,724	0,281	Valid
2	0,696	0,281	Valid	22	0,124	0,281	Tidak Valid
3	0,725	0,281	Valid	23	0,709	0,281	Valid
4	0,724	0,281	Valid	24	0,325	0,281	Valid
5	0,324	0,281	Valid	25	0,282	0,281	Valid
6	0,382	0,281	Valid	26	0,472	0,281	Valid
7	0,219	0,281	Tidak Valid	27	0,529	0,281	Valid
8	0,725	0,281	Valid	28	0,221	0,281	Tidak Valid
9	0,477	0,281	Valid	29	0,398	0,281	Valid
10	0,308	0,281	Valid	30	0,725	0,281	Valid
11	0,724	0,281	Valid	31	0,672	0,281	Valid
12	0,672	0,281	Valid	32	0,308	0,281	Valid
13	0,325	0,281	Valid	33	0,427	0,281	Valid
14	0,709	0,281	Valid	34	0,282	0,281	Valid
15	0,696	0,281	Valid	35	0,382	0,281	Valid
16	0,324	0,281	Valid	36	0,324	0,281	Valid
17	0,477	0,281	Valid	37	0,696	0,281	Valid
18	0,529	0,281	Valid	38	0,324	0,281	Valid
19	0,725	0,281	Valid	39	0,534	0,281	Valid
20	0,534	0,281	Valid	40	0,477	0,281	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total keseluruhan 40 item soal tentang pelaksanaan hidup bersih dan sehat, dan program sekolah sehat yang mengacu pada pedoman pelaksanaan UKS, terdapat 3 item soal yang tidak valid/gugur, yaitu nomor 7, 22, dan 28 karena harga r hitung lebih kecil dari r tabel 0,281. Maka diketahui, bahwa item soal sebelum uji validitas sebanyak 40 item, kemudian berkurang menjadi 37 item yang valid setelah diketahui hasil uji validitas. Item soal yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menghilangkan nomor item yang tidak valid/gugur tersebut, sehingga menjadi seperti berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Validitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1. Pelaksanaan UKS bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014	1. Pendidikan Kesehatan	1. Kegiatan Intrakurikuler	4, 5, 15, 24, 25, 26	6
		2. Kegiatan Ekstrakurikuler	1, 2, 3, 14, 16, 27	6
	2. Pelayanan Kesehatan	1. Kegiatan Peningkatan Kesehatan (Promotif)	8, 9, 10, 11, 12, 13, 35, 36, 37	9
		2. Kegiatan Pencegahan Kesehatan (Preventif)	18, 19, 20	3
		3. Kegiatan Penyembuhan dan Pemeliharaan (Kuratif dan Rehabilitatif)	17	1
	3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	1. Lingkungan Fisik	21, 23, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 40	9
		2. Lingkungan Non Fisik	6, 30, 31	3
Jumlah				37

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Menurut Arikunto (2010: 276), dalam uji reliabilitas, butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari

1,00. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, menurut Sudijono (2012: 207-208) adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrumen
 n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 1 : Bilangan konstan
 $\sum Si^2$: Jumlah varian butir
 S : Varian total

Analisis uji reliabilitas data pada instrumen ini diolah menggunakan program SPSS 22, setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliabel/andal. Hasil uji reliabilitas dari perhitungan *Alpha Cronbach* sebesar 0,930 sedangkan r tabel sebesar 0,281 sehingga instrumen dinyatakan reliabel/andal. Beberapa literatur menyebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas.

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,930 dan melihat dari kriteria indeks reliabilitas pada tabel di atas, reliabilitas instrumen penelitian ini tergolong ke dalam kriteria sangat kuat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2010: 31) dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan berupa statistik deskriptif. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari soal diberi skor. Adapun skornya menggunakan skala Guttman, yaitu jawaban Ya = 1 dan jawaban Tidak = 0. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Kriteria skor ditentukan dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) dalam skala seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. PAN (Penilaian Acuan Norma).

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

(Sumber: Azwar, 2010: 108).

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis persentase, kemudian dilakukan pengkategorian untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma). Menurut Azwar (2010: 108), pengkategorian dalam menentukan kriteria skor dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma), dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui kondisi saat ini tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 hari di SMA N 2 Bantul, dari mulai kalibrasi ahli dengan guru selaku pembina program sekolah sehat, pemberian angket kepada peserta didik kelas XI yang menjadi sampel penelitian, sampai dengan penarikan. Angket diisi oleh responden sebanyak 49 peserta didik, yaitu kelas XI MIPA 3 sejumlah 20 peserta didik dan kelas XI MIPA 5 sejumlah 29 peserta didik. Responden mengisi angket dengan 40 butir soal menggunakan 2 alternatif jawaban yang masing-masing diberi skor, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Jumlah butir soal yang valid adalah 37. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan, diperoleh sejumlah angka-angka, yang kemudian dibahas dan dideskripsikan. Berdasarkan pengolahan data tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N

2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 diperoleh analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Statistik Pelaksanaan UKS di SMA N 2 Bantul.

No	Analisis	Hasil
1	Nilai Minimum	5
2	Nilai Maksimum	37
3	Mean	22,95
4	Median	29
5	Modus	33
6	Standar Deviasi	8,23

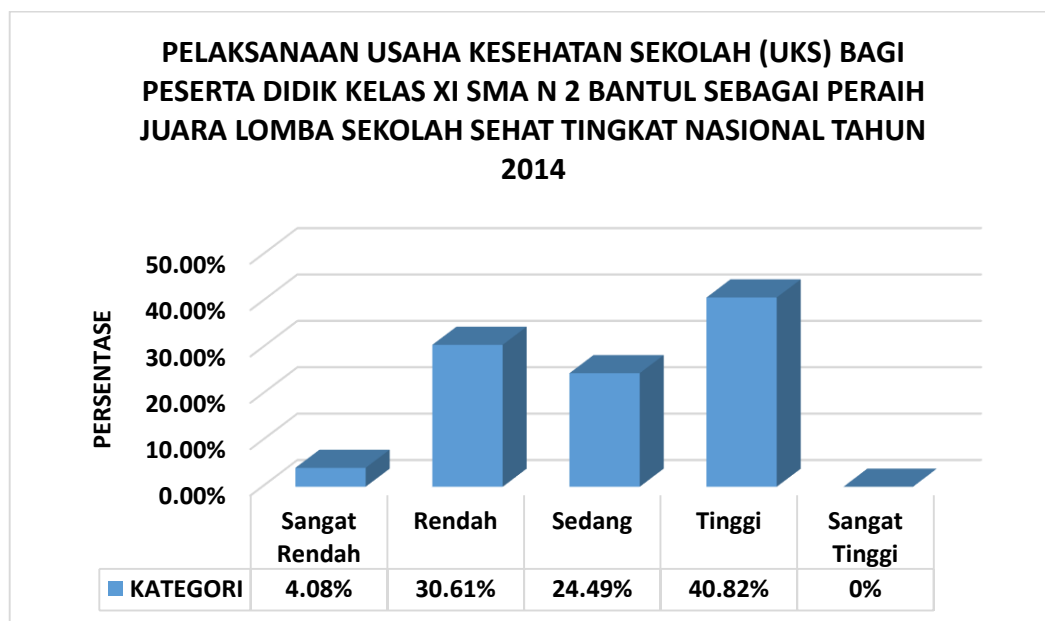
Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan skor dari faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, kemudian data tersebut dikonversikan ke dalam lima kategori skor dengan PAN (Penilaian Acuan Norma), yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Setelah itu data disajikan dalam sebuah tabel. Data dari tabel distribusi pengkategorian pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Pelaksanaan UKS di SMA N 2 Bantul.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 38,30$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$30,07 < X \leq 38,30$	20	40,82%	Tinggi
3	$21,85 < X \leq 30,07$	12	24,49%	Sedang
4	$13,61 < X \leq 21,85$	15	30,61%	Rendah
5	$X \leq 13,61$	2	4,08%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian dapat diketahui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Hasil

penelitian dari urutan persentase yang terbanyak adalah 20 responden (40,82%) memiliki kategori tinggi, 15 responden (30,61%) memiliki kategori rendah, 12 responden (24,49%) memiliki kategori sedang, 2 responden (4,08%) memiliki kategori sangat rendah, dan 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 dominan pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan terlihat seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014.

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014, terdiri atas 3 faktor yang akan dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian. Faktor tersebut adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan

pembinaan lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian dari faktor-faktor tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan

Faktor pendidikan kesehatan, diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir soal dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-12. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Statistik Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

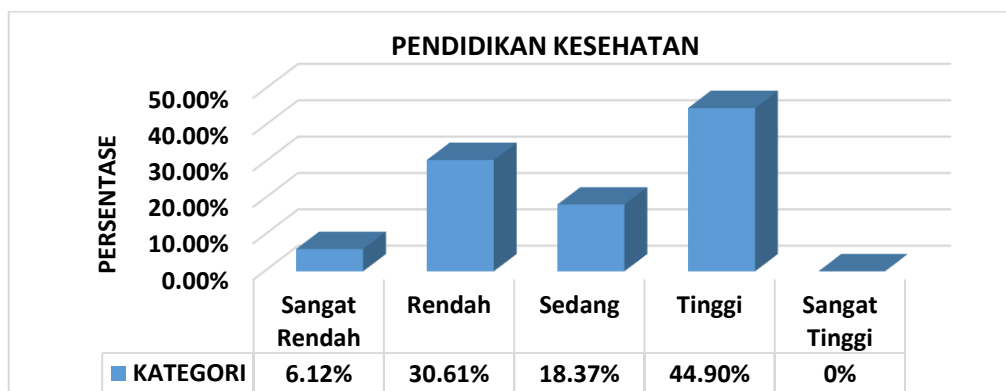
No	Analisis	Hasil
1	Nilai Minimum	1
2	Nilai Maksimum	12
3	Mean	8,10
4	Median	8
5	Modus	6
6	Standar Deviasi	2,83

Data analisis statistik tersebut, selanjutnya disajikan ke dalam tabel distribusi hasil pengkategorian seperti berikut ini:

Tabel 9. Pengkategorian Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 12,34$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$9,51 \leq X < 12,34$	22	44,90%	Tinggi
3	$6,68 \leq X < 9,51$	9	18,37%	Sedang
4	$3,95 \leq X < 6,68$	15	30,61%	Rendah
5	$X \leq 3,95$	3	6,12%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Tabel hasil pengkategorian faktor pendidikan kesehatan tersebut, kemudian dimasukan dan diolah dengan *Microsoft Windows Excel 2010* agar dapat disajikan ke dalam sebuah bentuk diagram. Tampilan hasil penelitian faktor pendidikan kesehatan dalam bentuk diagram dapat terlihat seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Faktor Pendidikan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui kondisi saat ini tentang faktor pendidikan kesehatan di SMA N 2 Bantul. Hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 22 responden (44,90%) memiliki kategori tinggi, 15 responden (36,61%) memiliki kategori rendah, 9 responden (18,37%) memiliki kategori sedang, 3 responden (6,12%) memiliki kategori sangat rendah, dan 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor pendidikan kesehatan dominan pada kategori tinggi.

2. Pelayanan Kesehatan

Faktor pelayanan kesehatan, diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir soal dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor antara 2-13. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Statistik Faktor Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

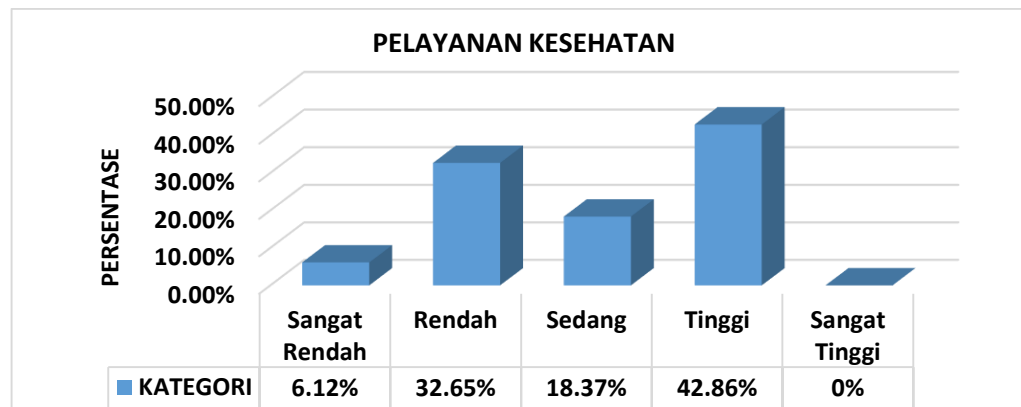
No	Analisis	Hasil
1	Nilai Minimum	2
2	Nilai Maksimum	13
3	Mean	8,79
4	Median	10
5	Modus	11
6	Standar Deviasi	3,09

Data analisis statistik tersebut, selanjutnya disajikan ke dalam tabel distribusi hasil pengkategorian seperti berikut ini:

Tabel 11. Pengkategorian Faktor Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 13,42$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$10,33 \leq X < 13,42$	21	42,86%	Tinggi
3	$7,21 \leq X < 10,33$	9	18,37%	Sedang
4	$4,15 \leq X < 7,21$	16	32,65%	Rendah
5	$X \leq 4,15$	3	6,12%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Tabel hasil pengkategorian faktor pendidikan kesehatan tersebut, kemudian dimasukan dan diolah dengan *Microsoft Windows Excel 2010* agar dapat disajikan ke dalam sebuah bentuk diagram. Hasil penelitian faktor pelayanan kesehatan jika ditampilkan ke dalam bentuk diagram dapat terlihat seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Faktor Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul.

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui kondisi saat ini tentang faktor pelayanan kesehatan di SMA N 2 Bantul. Hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 21 responden (42,86%) memiliki kategori

tinggi, 16 responden (32,65%) memiliki kategori rendah, 9 responden (18,37%) memiliki kategori sedang, 3 responden (6,12%) memiliki kategori sangat rendah, dan 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor pendidikan kesehatan dominan pada kategori tinggi.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat, diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir soal dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor antara 2-12. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Statistik Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul.

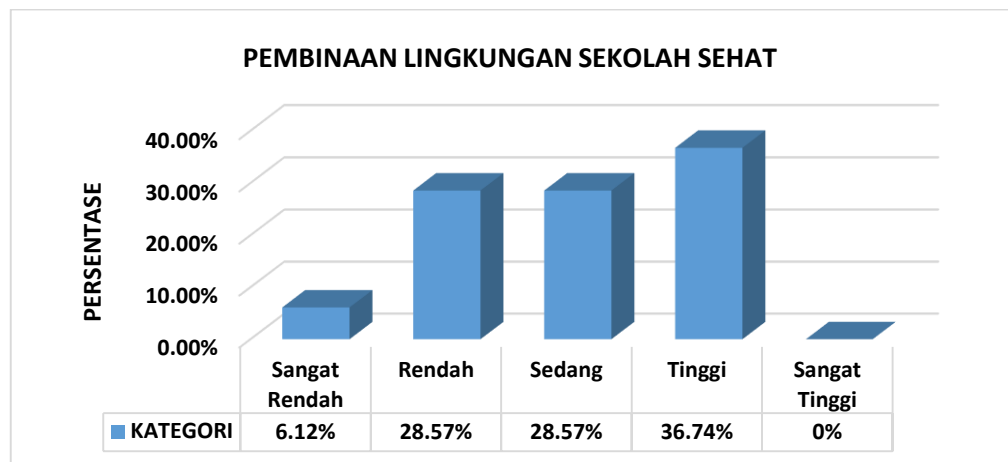
No	Analisis	Hasil
1	Nilai Minimum	2
2	Nilai Maksimum	12
3	Mean	9,06
4	Median	10
5	Modus	12
6	Standar Deviasi	2,54

Data analisis statistik tersebut, selanjutnya disajikan ke dalam tabel distribusi hasil pengkategorian seperti berikut ini:

Tabel 13. Pengkategorian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 12,87$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$10,33 \leq X < 12,87$	18	36,74%	Tinggi
3	$7,79 \leq X < 10,33$	14	28,57%	Sedang
4	$5,25 \leq X < 7,79$	14	28,57%	Rendah
5	$X \leq 5,25$	3	6,12%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Tabel hasil pengkategorian faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat tersebut, kemudian dimasukan dan diolah dengan *Microsoft Windows Excel* 2010 agar dapat disajikan ke dalam sebuah bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA N 2 Bantul.

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui kondisi saat ini tentang faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMA N 2 Bantul. Hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 18 responden (36,74%) memiliki kategori tinggi, 14 responden (28,57%) memiliki kategori sedang, 14 responden (28,57%) memiliki kategori rendah, 3 responden (6,12%) memiliki kategori sangat rendah, dan 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat dominan pada kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi saat ini tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang berbeda-beda, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik berbeda-beda, sehingga hasil *assessment* angketnya menunjukkan demikian. Apabila hasilnya tinggi, itu karena jawaban dari peserta didik memang baik. Baik tidaknya jawaban dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman dari peserta didik. Pengetahuan dan pemahaman yang dimaksud dalam hal ini adalah mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Bantul. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Bantul masih dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 dapat diketahui hasil penelitiannya melalui 3 faktor, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

1. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pendidikan kesehatan di SMA N 2 Bantul berada pada tingkat yang baik. Pendidikan kesehatan sejatinya membutuhkan adanya sinergi atau keterkaitan antara sekolah, guru, dan peserta

didik. Keterkaitan dari ketiganya dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan kesehatan itu sendiri. Hasil penelitian dari faktor pendidikan kesehatan di SMA N 2 Bantul dapat diketahui melalui indikator: kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pelayanan kesehatan di SMA N 2 Bantul berada pada tingkat yang baik. Pelayanan Kesehatan di SMA N 2 Bantul dilaksanakan secara komprehensif melalui indikator: kegiatan peningkatan kesehatan (promotif), kegiatan pencegahan kesehatan (preventif), serta kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan (kuratif dan rehabilitatif).

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMA N 2 Bantul berada pada tingkat yang baik. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui indikator: lingkungan fisik dan lingkungan non fisik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi saat ini tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 dominan pada kategori tinggi dengan persentase 40,82% (20 responden). Hal tersebut diketahui dari faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat. Faktor pendidikan kesehatan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dominan pada kategori tinggi dengan persentase 44,90% (22 responden). Faktor pelayanan kesehatan, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dominan pada kategori tinggi dengan persentase 42,86% (21 responden). Faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dominan pada kategori tinggi dengan 36,74% (18 responden).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kondisi saat ini terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi peserta didik kelas XI SMA N 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014, agar dapat mengevaluasi pelaksanaan program yang menghantarkan sekolah tersebut menjadi juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Prestasi juara lomba sekolah sehat tingkat nasional yang telah dicapai oleh sekolah tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan agar prestasi belajar peserta didik juga semakin baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, dan telah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, tetapi bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk atau tidak terungkap.
2. Peneliti tidak secara langsung mengobservasi keadaan lapangan secara detail dan terperinci, hasil penelitian disimpulkan berdasarkan hasil jawaban dari peserta didik melalui angket.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti mempunyai beberapa saran yang bisa disampaikan, yaitu:

1. Bagi sekolah, supaya bisa mempertahankan predikat juara. Upaya untuk mempertahankannya antara lain dengan memantau secara rutin dan berkala tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
2. Bagi peneliti, selanjutnya agar mampu menentukan pengambilan sampel dengan baik dan agar mampu melakukan penelitian dengan mengobservasi lebih rinci dan detail, sehingga menemukan instrumen penelitian yang lebih luas agar unsur-unsur yang lebih penting dapat masuk, dan hasil penelitian menjadi lebih konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depkes RI. (1982). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara
- Diffah, H. (2005). *Menjadikan Usaha Kesehatan (UKS) sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gadjah Mada University Press
- Edy, S.M. & Slamet. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Kelas VI*. Sidoarjo: Adiperkasa
- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahfud, A.N. (2015). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Diambil pada tanggal 8 Desember 2016, dari <http://lib.unnes.ac.id/21452/1/6102411054-S.pdf>
- Nugroho, R. (2016). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta*. Diambil pada tanggal 8 Desember 2016, dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pjkr/article/viewFile/5949/5684>
- Nurihsan, A.J. & Agustin, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama
- Oktaferani, W. (2013). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD se-Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/2013*. Diambil pada tanggal 8 Desember 2016, dari <http://lib.unnes.ac.id/19290/1/6101408076.pdf>
- Pohan, I. (2007). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: EGC
- Selvia, A. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka

- Soenarjo R.J. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud
- Sriawan. (2010). *Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Jasmani Indonesia (Volum 8, Nomor 1). Hlm.26
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Suliha, U. (2002). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Erlangga
- Tim Pelaksana UKS Permata. (2013). *Program Pembinaan dan Pengembangan Siswa Buku Pedoman Siswa dan Kader UKS*. Bantul: Tim Pelaksana UKS Permata SMA N 2 Bantul
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1995. *Tentang Kesehatan*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI :

Nama Mahasiswa : Zhana Arum Prastiwi
 NIM : 13601241055
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Sriawan, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	6-1-2017	Judul disesuaikan, menjadi "Hubungan Antara Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMA N 2 Bantul Terhadap Prestasi Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional"	h
2	10-1-2017	Judul disesuaikan	h
3	3-2-2017	Judul disesuaikan.	h
4	23-2-2017	Bab I	h
5	24-2-2017	Revisi BAB I	h
6	26-2-2017	Bab II	h
7	3-3-2017	Revisi Bab II	h
8	4-4-2017	Revisi Bab II	h
9	3-10-2017	Indikator Hidup Bersih & Sehat Faktor Hidup Bersih & Sehat Manfaat Hidup Bersih & Sehat Bab II & Bab III - Variabel penelitian. - Teknik pengumpulan Data	h
10	8-12-2017	Kisi-Kisi Angket BAB III	h
11	19-12-2017	Butir-Butir Soal	h







Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810925 200604 1 001.




KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zhana Arum Pratiwi
 NIM : 13601241055
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Sriawan, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
12	21-12-2017	Expert Judgement	
13	25-1-2018	Butir - Butir Pertanyaan	
14	1-2-2018	Butir - Butir Pertanyaan	
15	9-2-2018	Butir - Butir Pertanyaan	
16	7-3-2018	Bab IV - V	
17	12-3-2018	Bab IV - V - ABSTRAK - Mendaftar Ujian	

Ketua Jurusan POR,


 Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Guru Pembina Program Sekolah Sehat dan/Usaha Kesehatan Sekolah
di SMA N 2 Bantul

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Zhana Arum Prastiwi
NIM : 13601241055
Program Studi : PJKR
Judul TA : Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Kelas XI SMA
N 2 Bantul Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat
Tingkat Nasional Tahun 2014

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2018
Pemohon,



Zhana Arum Prastiwi
NIM 13601241055


Mengetahui,

Kaprodi PJKR,



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 198100262006041001

Dosen Pembimbing TA,



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 195808301987031003

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yakun Paristri, S.Pd
NIP : 197901232005012007

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Zhana Arum Prastiwi
NIM : 13601241055
Program Studi : PJKR
Judul TA : Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Kelas XI SMA
N 2 Bantul Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat
Tingkat Nasional Tahun 2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Validator,



Yakun Paristri, S.Pd
NIP. 197901232005012007

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Zhana Arum Prastiwi
 NIM : 13601241055
 Judul TA : Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Kelas XI SMA
 N 2 Bantul Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat
 Tingkat Nasional Tahun 2014

Nomor Butir Soal	Indikator	Saran/Tanggapan
6.7	Dampak Rokok	Soal kurang sesuai dengan variabel, diganti dg yg ada kaitannya dg dampak rokok
26	Sosialisasi Kesehatan	Engine off dilaksanakan setiap tgl 21 setiap bulan
33	Ventilasi dan Kesehatan siswa	Ratio KM putra 1 : 40 Ratio KM putri 1 : 25
36	Warung/ kantin	Kalimat raneu. yang bersih & sehat itu Kantin atau petugas kantin ?
40	Ruang hijau	Sebaiknya 1 pernyataan tunggal, tentang tanaman obat atau tlg perawatan green house ?
Komentar Umum/Lain-lain: tingkat keterbacaan dari setiap butir soal sudah baik dan dapat digunakan unt. penelitian.		

Yogyakarta, 20 Februari 2018
 Validator,



Yakun Paristri, S.Pd
 NIP. 197901232005012007

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092; 586168 psn: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 01.5/UN.34.16/PP/2018.

1 Februari 2018.

Lamp. : 1 Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Zhana Arum Prastiwi

NIM : 13601241055

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Sriawan, M.Kes.

NIP : 195808301987031003

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d Maret 2018.

Tempat/Objek : SMA N 2 Bantul

Judul Skripsi : Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas XI SMA N 2 Bantul

Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMA N 2 Bantul
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1327/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor : 01.5/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 1 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PELAKSANAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014" kepada:

Nama : ZHANA ARUM PRASTIWI
NIM : 13601241055
No.HP/Identitas : 083867311626/3402045205950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Olahraga / PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 2 Bantul
Waktu Penelitian : 6 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian DISPORA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Nomor : **070/01374**
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA N 2 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1327/Kesbangpol/2018 tanggal 6 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Zhana Arum Prastiwi
NIM : 13601241055
Prodi/Jurusan : Pendidikan Olahraga/PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PELAKSANAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS XI SMA N 2 BANTUL SEBAGAI PERAIH JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014
Lokasi : SMA N 2 Bantul
Waktu : 6 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya SE., M.Pd.
NIP 19660530-198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 BANTUL**

Jalan RA. Kartini, Trirenggo, Bantul Telepon (0274) 367309 Faksimile (0274) 367309
Laman: www.sman2bantul.sch.id Email: smadaba12@yahoo.co.id Kode Pos 55714

SURAT KETERANGAN
Nomor : 149/SMA.02/LL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ZHANA ARUM PRASTIWI
P.T Alamat : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 13601241055

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bantul pada tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan tanggal 23 Februari 2018 dengan judul

” PELAKSANAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS XI SMA N 2 BANTUL
SEBAGAI PERAIH JUARA LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT NASIONAL TAHUN
2014 ”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Februari 2018
Kepala Sekolah,



Drs. ISDARMOKO, M.Pd. M.MPar
NIP. 19640727 199303 1 003

Lampiran 9. Angket Penelitian

PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkap keadaan atau kondisi saat ini tentang pelaksanaan hidup bersih dan sehat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014. Tujuan dilakukannya hal ini yaitu untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya, dan untuk mencapai tujuan tersebut, saya mengharap kesediaan adik-adik siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul untuk bekerjasama dengan cara memberikan informasi yang sejujurnya sesuai dengan yang diketahui dan atau yang dilaksanakan. Atas kesediaan adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

ANGKET PENELITIAN

1. Identitas Siswa

Nama : Agida Nurussyifa'
Kelas : XI MIPA 3
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ruc. Worejo, Wonorejo, Pleret, Bantul

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan baik butir-butir soal dan setiap alternatif jawaban
- Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Setelah selesai, segera kembalikan instrumen pada petugas yang ada!

3. Contoh Soal

No	Soal	YA	TIDAK
1	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan kerjabakti sebulan sekali?	✓	

4. Soal-soal

No	Soal	YA	TIDAK
1	Apakah dilaksanakan pelatihan pertolongan pertama?	✓	
2	Apakah dilaksanakan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) oleh puskesmas yang bekerjasama dengan sekolah?	✓	
3	Apakah dilaksanakan pelatihan PMR?	✓	
4	Apakah dilaksanakan pelatihan keterampilan pemecahan masalah kesehatan?		✓
5	Apakah dilaksanakan penyuluhan bahaya merokok?	✓	
6	Apakah anda merasa terganggu dengan asap rokok yang dihasilkan dari orang yang sedang merokok?	✓	
7	Apakah anda tahu, bahwa merokok itu akhirnya menyebabkan badan bau?		✓
8	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan jalan sehat dan olahraga?	✓	
9	Apakah anda sebelum olahraga melakukan pemanasan?	✓	
10	Apakah anda melakukan aktivitas olahraga setiap hari dengan teratur?		✓
11	Apakah sekolah melaksanakan kampanye makanan bergizi seimbang?	✓	
12	Apakah anda sarapan setiap pagi?	✓	
13	Apakah anda selalu memperhatikan gizi dari setiap makanan yang dikonsumsi?	✓	
14	Apakah sekolah melaksanakan pelatihan kader gizi remaja?		✓
15	Apakah sekolah melaksanakan penyuluhan tentang HIV/AIDS dan bahaya menggunakan NAPZA?	✓	
16	Apakah terdapat kader PIK-KRR (Pusat Informasi & Konseling - Kesehatan Reproduksi Remaja)?	✓	
17	Apakah di sekolah terdapat praktek/konsultasi dokter?	✓	
18	Apakah terdapat pemeriksaan berkala tiap 6 bulan dan termasuk pengukuran TB dan BB?	✓	
19	Apakah dilaksanakan penjangkaran atau deteksi keadaan kesehatan peserta didik?		✓
20	Apakah hasil pemeriksaan kesehatan peserta didik dicatat pada KMS (Kartu Menuju Sehat)?		✓

21	Apakah sekolah menyediakan ruang perawatan dan pengadaan obat?	✓	
22	Apakah terdapat sanitasi lingkungan yang sehat? (jamban, air bersih, tempat cuci tangan, tempat sampah, dll)?	✓	
23	Apakah sekolah memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang ideal?	✓	
24	Apakah terdapat program kemitraan pendidikan kesehatan dengan instansi terkait (puskesmas, kepolisian, PMI, dll)?	✓	
25	Apakah terdapat kampanye kesehatan melalui poster, slogan, pamflet, buku saku, dll?	✓	
26	Apakah setiap bulan pada tanggal 21 dilaksanakan aksi <i>engine off</i> di lingkungan sekolah?	✓	
27	Apakah terdapat pembinaan dan pelatihan kegiatan dokter kecil/kader kesehatan?		✓
28	Apakah saluran pembuangan air kotor berfungsi dengan baik?	✓	
29	Apakah saluran pembuangan air tertutup?	✓	
30	Apakah dilaksanakan pengembangan pengelolaan sampah dan limbah?	✓	
31	Apakah sampah langsung diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah?		✓
32	Apakah ruang kelas sudah memiliki ventilasi yang memadai?	✓	
33	Apakah ratio WC/jamban : siswa putra adalah 1 : 40 dan ratio WC/jamban : siswa putri adalah 1 : 25?	✓	
34	Apakah sekolah cukup luas untuk melaksanakan berbagai kegiatan (memiliki ruang gerak yang cukup)?	✓	
35	Apakah kantin sekolah menyediakan makanan dan tempat yang memenuhi kriteria kesehatan?	✓	
36	Apakah di kantin sekolah terdapat menu gizi seimbang?	✓	
37	Apakah kantin memiliki tempat cuci peralatan masak dan makan?	✓	
38	Apakah sekolah memiliki taman/kebun?	✓	
39	Apakah taman/kebun sekolah dimanfaatkan dan diberi label untuk sarana belajar dan pengolahan hasil kebun sekolah?	✓	
40	Apakah terdapat perawatan <i>green house</i> ?	✓	

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian

Inisial Nama	Skor dari Nomor Item Soal yang Valid																																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
AN	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22		
FS	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19		
DNR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
ZA	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18		
KRW	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18		
AM	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18		
ODN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
AFP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33		
AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33		
DL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	27		
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
BRMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
JFY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33		
SE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
HU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
SADP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	31		
SDF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
ENA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
DK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
LR	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5		
AAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
AM	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22		
TAS	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15			
KA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34		
KR	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20		
MAFA	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	17			
INA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34		
VAQ	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12		

[illegible]

Lampiran 11. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	37

Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,398	0,281	Valid	21	0,724	0,281	Valid
2	0,696	0,281	Valid	22	0,124	0,281	Tidak Valid
3	0,725	0,281	Valid	23	0,709	0,281	Valid
4	0,724	0,281	Valid	24	0,325	0,281	Valid
5	0,324	0,281	Valid	25	0,282	0,281	Valid
6	0,382	0,281	Valid	26	0,472	0,281	Valid
7	0,219	0,281	Tidak Valid	27	0,529	0,281	Valid
8	0,725	0,281	Valid	28	0,221	0,281	Tidak Valid
9	0,477	0,281	Valid	29	0,398	0,281	Valid
10	0,308	0,281	Valid	30	0,725	0,281	Valid
11	0,724	0,281	Valid	31	0,672	0,281	Valid
12	0,672	0,281	Valid	32	0,308	0,281	Valid
13	0,325	0,281	Valid	33	0,427	0,281	Valid
14	0,709	0,281	Valid	34	0,282	0,281	Valid
15	0,696	0,281	Valid	35	0,382	0,281	Valid
16	0,324	0,281	Valid	36	0,324	0,281	Valid
17	0,477	0,281	Valid	37	0,696	0,281	Valid
18	0,529	0,281	Valid	38	0,324	0,281	Valid
19	0,725	0,281	Valid	39	0,534	0,281	Valid
20	0,534	0,281	Valid	40	0,477	0,281	Valid

Lampiran 12. Statistik dan Frekuensi

Statistik

No	Analisis	Hasil
1	Nilai Minimum	5
2	Nilai Maksimum	37
3	Mean	22,95
4	Median	29
5	Modus	33
6	Standar Deviasi	8,23

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	1	2,0	2,0	2,0
	12,00	1	2,0	2,0	4,1
	15,00	4	8,2	8,2	12,2
	17,00	4	8,2	8,2	20,4
	18,00	3	6,1	6,1	26,5
	19,00	1	2,0	2,0	28,6
	20,00	1	2,0	2,0	30,6
	21,00	2	4,1	4,1	34,7
	22,00	3	6,1	6,1	40,8
	23,00	2	4,1	4,1	44,9
	27,00	2	4,1	4,1	49,0
	29,00	4	8,2	8,2	57,1
	30,00	1	2,0	2,0	59,2
	31,00	3	6,1	6,1	65,3
	33,00	8	16,3	16,3	81,6
	34,00	2	4,1	4,1	85,7
	35,00	2	4,1	4,1	89,8
	37,00	5	10,2	10,2	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

Lampiran 13. Foto Dokumentasi



Keterangan foto: saya bersama bapak Rahmat Budiyanto, S.Pd sebelah kiri memakai kemeja biru sedang melakukan sesi wawancara, terkait program sekolah sehat dan lomba sekolah sehat tingkat nasional yang diikuti oleh SMA N 2 Bantul.



Keterangan foto: saya bersama bapak Rahmat Budiyanto, S.Pd melakukan foto bersama setelah selesai wawancara.



Keterangan foto: piala SMA N 2 Bantul sebagai juara I lomba sekolah sehat tingkat provinsi DIY tahun 2013.



Keterangan foto: piagam penghargaan SMA N 2 Bantul sebagai juara II lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2014 kategori kinerja terbaik (*best performance*).



Keterangan foto: Piala SMA N 2 Bantul sebagai Juara II Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014 kategori sekolah dengan kinerja terbaik (*best permormance*).



Keterangan foto: piala SMA N 2 Bantul sebagai pemenang lomba sekolah/madrasah sehat tingkat nasional tahun 2014.